

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V  
MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh :**

**AHMAD KASTOLANI**

**NIM. 1123305096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan secara langsung untuk memperoleh pemahaman dalam mengembangkan kompetensinya dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan BNSP pendidikan IPA atau sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk menggambarkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pembelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan ketrampilan tentang alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Ruang lingkup bahan kajian IPA meliputi aspek-aspek berikut ini: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, (2) benda/materi, (3) sifat-sifat dan kegunaannya, (4) energi dan perubahannya, (5) bumi dan alam semesta.

Mengajarkan pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran IPA kepada anak itu tidaklah mudah karena di samping siswa harus mengamati benda-benda di alam sekitar, membaca, menghafal dan memahami, namun juga harus dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bermanfaat, karena itu diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh sebab itu guru haruslah memiliki strategi agar proses belajar mengajar efektif tidak monoton sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini tentu saja mengharuskan guru untuk selektif dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas, misalnya kemampuan setiap personel, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya dan lain sebagainya.

Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semuanya diketahui baru kemudian dia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, yaitu tentang siasat peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan serangan dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor baik dalam maupun keluar.<sup>54</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>55</sup> Sedangkan menurut Kemp sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya menjelaskan, bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>56</sup> Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carrey sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V ibu eni sophiah, Sebenarnya banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya *index Card Match*, *Card Sort*, *Reading Aloud* dll. Namun yang

---

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 125

<sup>55</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 5

<sup>56</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.187.

<sup>57</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain.....*, hlm. 187.

dapat digunakan dalam pembelajaran yang ada di Kelas V pada pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan Strategi *index Card Match* khususnya dalam pokok bahasan pesawat sederhana karena dengan menggunakan strategi ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penulis memilih kelas V sebagai fokus penelitian karena guru biasa menerapkan Strategi *index Card Match* ini pada kelas V. Strategi ini dilakukan dengan cara membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kemudian siswa mencari kartu pasangan dari kartu yang diterimanya. Diharapkan dengan strategi ini siswa akan mengikuti pembelajaran dengan bersemangat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>58</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Hal ini berarti bahwasanya konsep pendidikan yang dilakukan saat ini bukan semata-mata untuk hari ini, melainkan untuk masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki

---

<sup>58</sup> Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al-Ghazali Press, 2010) hlm. 3

proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut untuk sabar, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar yang lebih efektif. Guru dapat memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang diterapkan. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, diantaranya:

1. Siswa kurang memperhatikan pelajaran ketika guru mengajar
2. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan
3. Kurangnya kesadaran dan minat untuk mempelajari pelajaran IPA

Keadaan seperti itu membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan. Akhirnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari pelajaran IPA dengan baik, sehingga hasil yang dicapai rendah. Harapan yang ada pada setiap guru tentunya menginginkan bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat diterima dan dipahami secara tuntas. Sedangkan untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Karena kita sadar setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi,

kecerdasan dan usaha dari siswa itu sendiri. Kemampuan berfikir siswa juga berbeda-beda ada yang lambat dan ada yang cepat. Namun dalam proses pembelajaran masih dominan siswa yang pintar.

Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu guru juga harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan sehingga tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi. Untuk mencapai harapan dari persoalan tersebut maka guru menggunakan *strategi Index Card Match* (pencocokan kartu index mencari pasangan kartu). Strategi ini merupakan cara yang aktif dan menyenangkan meninjau ulang materi pembelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis pada temannya.<sup>59</sup>

Uniknya strategi ini adalah bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud adalah siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar guru bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan karena materi pesawat sederhana ini adalah materi yang menuntut siswa untuk menghafalkan pengertian maupun jenis-jenis dari pesawat sederhana, diharapkan dengan menggunakan strategi

---

<sup>59</sup> Melvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2006) hlm. 250

*Index Card Match* ini siswa dimudahkan dalam memahami pelajaran, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pemilihan Strategi *Index Card Match* juga mempertimbangkan perkembangan psikologi anak, bahwa tahap perkembangan intelektual menurut piaget anak usia 6-11 tahun adalah pada mata operasional konkrit. Sehingga pembelajaran hendaknya lebih pada hal hal yang bersifat kongkrit. Sehingga siswa akan lebih mudah belajar dan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Pada saat melakukan observasi pendahuluan awalnya setelah mengucapkan salam guru menyampaikan bahwa siswa akan diajak belajar tentang pesawat sederhana dengan menggunakan kartu *index card match* untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban. Kemudian guru membagikan kepada siswa secara acak. Ada dua kartu yang diberikan yaitu kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Kemudian siswa diminta untuk mencari pasangannya sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang ada dan siswa diminta untuk duduk berdekatan. Terkait dengan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi terhadap judul yang diajukan, maka dilakukan definisi operasional untuk beberapa istilah yang digunakan yaitu:

## 1. Penerapan

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengalaman, mempraktikkan dan penanganan.<sup>60</sup>

Maksud dari penerapan tersebut adalah pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* pada pelajaran IPA MI MA'ARIF NU 1 Rancamaya. Adapun yang penulis teliti dalam hal ini adalah pada pelaksanaan atau penerapan langkah-langkah atau prinsip-prinsip dalam strategi *Index Card Match* pada pelajaran IPA MI MA'ARIF NU 1 Rancamaya.

## 2. Strategi *Index Card Match*

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>61</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi sangat diperlukan guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai strategi mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai strategi secara tepat.

Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah

---

<sup>60</sup> Eko Endamoko, *Taurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662

<sup>61</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 5

diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>62</sup> “*Index Card Match*” juga merupakan suatu cara menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks tersebut dibuat berpasangan yakni pada separuh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan separuh bagiannya lagi berisi jawaban dari pertanyaan.

Strategi *Index Card Match* (pencocokan kartu index mencari pasangan kartu) ini merupakan cara yang aktif dan menyenangkan meninjau ulang materi pembelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis pada temannya.<sup>63</sup>

Jadi penerapan strategi ini bertujuan untuk mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dsb.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm. 67.

<sup>63</sup> Melvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006) hlm. 250

<sup>64</sup> Eny Rahma Abdullah, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 18

Standar Kompetensi pada materi pesawat sederhana adalah memahami hubungan antara gaya, gerak dan energy, serta fungsinya. Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat.

#### 4. MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar yang merupakan Yayasan dari Ma'arif dan berada di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi ini terhadap nilai belajar siswa
- b. Agar siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pelajaran IPA, dan sebagai salah satu cara dalam

meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*.

b. Manfaat Praktis

- Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *Index Card Match*.
- Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, sebagai salah satu alternatif pembelajaran.
- Memberikan pengalaman langsung kepada siswa sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan siswa memperoleh pengalaman tentang kebebasan dalam belajar IPA secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.

## E. Kajian Pustaka

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa telaah pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang hampir sama.

1. Penelitian yang ditulis oleh Afrida Rahmawati. Mahasiswi dari STAIN Purwokerto yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Kartu Berpasangan Bagi Siswa Kelas 3 MIM Patikraja”. Skripsi tersebut menfokuskan penelitian tentang penggunaan metode kartu berpasangan yang lebih menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan serta dapat menciptakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Afrida Rahmawati, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Kartu Berpasangan Bagi `Siswa Kelas 3 MIM Patikraja”

2. Skripsi Mardiyah dengan Judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Sumber-sumber energi dan kegunaannya.<sup>66</sup>
3. Skripsi Aan Suyatmi, dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Index Card Match* terhadap hasil Belajar Matematika”. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen di MTs Nurul Hidayah Cilandak Jakarta Selatan. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.<sup>67</sup>

Berangkat dari ketiga penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah dan Aan Suyatmi sama-sama menggunakan strategi *Index Card Match*, namun dalam penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida karena penelitian tersebut menggunakan Media Kartu Berpasangan. Adapun perbedaan secara umum yaitu ada pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing skripsi tersebut, tempat

---

<sup>66</sup> Mardiyah, “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi STAIN Purwokerto, 2013).

<sup>67</sup> Aan Suyatmi, “Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar Matematika” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

pelaksanaan penelitian, kelas penelitiannya, serta sub pokok mata pelajarannya.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melaksanakan penelitian, berikut ini penulis paparan beberapa hal yang berkaitan dengan cara penulis melaksanakan penelitian tersebut.

Bab I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori tentang konsep dasar strategi *Index Card Match* meliputi: Pengertian strategi *Index Card match*, Tujuan strategi *Index Card match*, Langkah-langkah penerapan strategi *Index Card match*, kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match*, selanjutnya konsep dasar IPA di SD/MI meliputi: pengertian pembelajaran IPA di SD/MI, tujuan pembelajaran IPA, Fungsi pembelajaran IPA di SD/MI, ruang lingkup pembelajaran IPA, penerapan Strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPA, Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi *Index Card Match*, Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan Strategi *Index Card Match* dan Evaluasi Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi *Index Card Match*.

Bab III, Metode penelitian yang berisi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV, Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penerapan strategi Index Card Match pada pembelajaran IPA di kelas V MI MA'ARIF NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi Index Card Match pada pembelajaran IPA di kelas V MI MA'ARIF NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yang telah penulis paparkan.

Penerapan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPA di kelas V MI MA'ARIF NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan pada tahap:

##### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPA untuk kelas V yang dilakukan guru melalui penyusunan prota, promes, silabus, KKM dan RPP sampai dengan edan penyiapan materi pelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card*

*Match*, yaitu engn membagikan kartu Index Card Math kepada seluruh siswa yang berisi kartu soal dan jawaban kemudian siswa di suruh mencari dan menjodohkan kartu sol dan jawaban yang diperoleh dari masing-masing siswa. Setelah semuanya mendapatkan pasangan barulah siswa disuruh untuk membacakan soal dan dan jawaban dari pasangan masing-masing.

### 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru pembelajaran IPA kelas V (lima) MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah penilaian tes dan dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat mencari pasangan berlangsung.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

### 1. Kepala Madrasah

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Rancamaya menghimbau kepada segenap guru untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak monoton.

- b. Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
2. Guru
  - a. Hendaknya guru selalu menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.
  - b. Guru juga harus mampu menggunakan strategi, media, metode dan sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Siswa
  - a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, siswa jangan suka bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan.
  - b. Siswa diharapkan selalu rajin belajar, aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

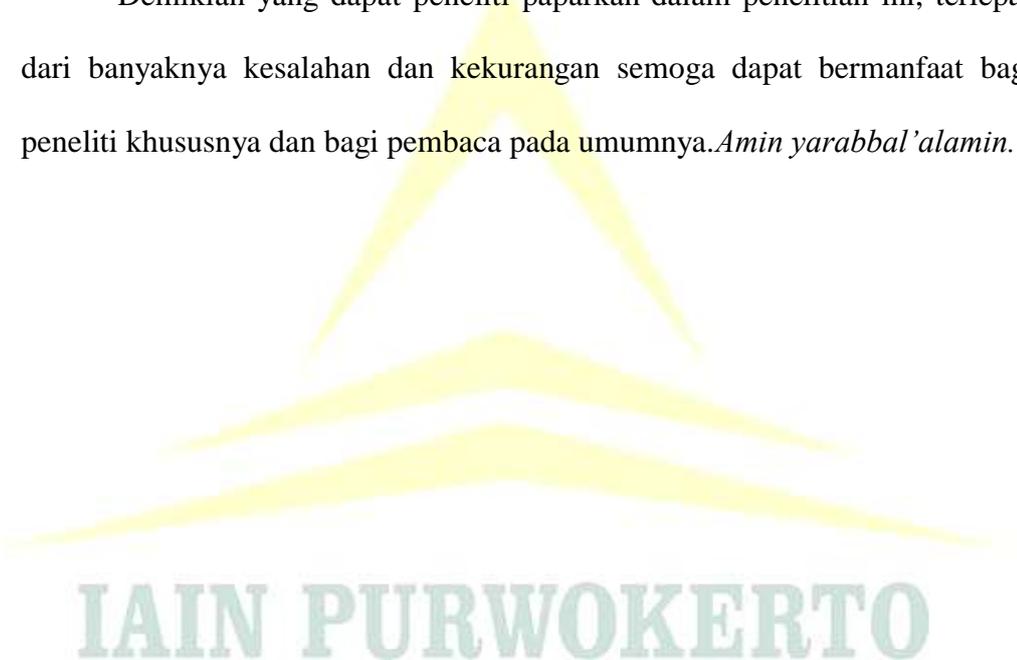
Terucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, nikmat yang luar biasa dan nikmat yang tak terduga kepada semua makhluk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Toifur S.Ag., M.Si. atas bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini. Tidak lupa peneliti sampaikan permohonan

maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan pengetahuan peneliti masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan peneliti kepada pembaca agar memberikan sebuah saran dan kritik yang tentunya bersifat membangun agar penelitian ini lebih sempurna lagi.

Demikian yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin yarabbal'amin.*



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Eni Rahma. 1998. *“Ilmu Alamiah Dasar”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alfiati. 2012. *“Penggunaan media kartu tangram dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD 2 Cindaga Kebasen”*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardini, Iriani & Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2012. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Cici. 2012 *“Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan operasi hitung bilangan sampai 3 angka dengan media kartu bilangan pada siswa kelas 3 MIM Sunyalangu Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Afrida. 2012. *“Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Kartu Berpasangan Bagi `Siswa Kelas 3 MIM Patikraja”*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Rusman, 2013. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

\_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara,

Trianto. 2010. "*Model Pembelajaran Terpadu*". Jakarta: PT Bumi Aksara,

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*, Cilacap: Al-Ghazali Press.

[http://www.academia.edu/6503141/Macam-macam\\_Metode\\_pembelajaran](http://www.academia.edu/6503141/Macam-macam_Metode_pembelajaran) diunduh pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 14.53 WIB

<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/metode-penugasan-resitasi.html>. di unduh pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 16.08 WIB

<http://www.sekolahdasar.net/2013/10/metode-pembelajaran-index-card-match.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 10 September 2016 pukul 19.35 WIB.